

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai efektivitas mesin Mill-504 pada PT. SPINDO berdasarkan analisis menggunakan metode OEE sebesar 71,79% selama periode Juli hingga Desember 2024. Nilai ini belum dapat mencapai nilai standar ideal OEE sebesar 85%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas mesin mill-504 tidak tercapai adalah faktor:
 - a. *Performance Rate* tercapai dengan nilai sebesar 86,27% masih dibawah standar ideal OEE yaitu sebesar 95%. Rasio pencapaian hanya 90,81% dari target.
 - b. *Availability Rate* tercapai dengan nilai sebesar 87,92% masih dibawah standar ideal OEE sebesar 90%. Rasio pencapaian pada angka 97,69%.
 - c. *Quality Rate* tercapai dengan nilai sebesar 94,65% masih dibawah standar ideal OEE sebesar 99%. Rasio pencapaian pada angka 95,61%.
3. Perbaikan yang dapat diusulkan penulis kepada perusahaan adalah:
 - a. Penggunaan sistem kontrol yang dapat di koneksi dengan *Hand Phone*, sehingga memudahkan pemantauan dan kontrol terhadap sistem maupun proses industri untuk meningkatkan efektivitas mesin.
 - b. Otomatisasi terhadap proses-proses yang masih dilakukan dengan sistem manual sehingga mengurangi potensi kegagalan proses, dapat mengurangi jumlah *man power* dalam satu mesin sehingga dapat mengurangi *labour cost*.
 - c. Peningkatan kapasitas mesin *cutting*, karena banyak sekali problem kerusakan yang terjadi. Menurut analisis dari tim *maintenance* kondisi mesin *cutting* sudah tua dan diperlukan pembaruan maupun *up grade* kapasitas.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tersebut penulis memberikan saran kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk selanjutnya perusahaan perlu melakukan normalisasi dan pembuatan parameter proses baru mesin *mill-504* pada bagian *sizing*, karena *down time* terbesar kedua setelah *down time* kerusakan mesin adalah *down time* yang diakibatkan oleh proses produksi, yaitu setting ulang *sizing*.
2. Diperlukan pelatihan lebih lanjut pada operator mesin *mill-504* guna memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap standar operasional dan pengelolaan mesin untuk meminimalkan *downtime*.

